



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Pendidikan Pancasila**

Fase D, Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
BAB 4 : KEBINEKAAN INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

Mata Pelajaran : **Pendidikan Pancasila**

Kelas / Fase /Semester : **VII / D / Genap**

Alokasi Waktu : **24 JP (12 kali pertemuan)**

Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang adanya perbedaan suku, agama, dan budaya di lingkungan sekitarnya, serta mengenal semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- **Minat:** Minat peserta didik beragam, mencakup ketertarikan pada seni dan budaya lokal (lagu, tarian), permainan, serta penggunaan media sosial untuk berinteraksi.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga, sosial-ekonomi, suku, dan agama yang beragam, yang mencerminkan miniatur kebinekaan Indonesia di dalam kelas.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan peta konsep (mind map), gambar-gambar keragaman budaya, video pembelajaran, dan presentasi digital.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan terlibat dalam diskusi kelompok, tanya jawab, mendengarkan penjelasan guru, serta presentasi dari teman sebayanya.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui gerakan dan sentuhan akan difasilitasi melalui kegiatan bermain peran, memeragakan tarian daerah, menyanyikan lagu daerah, dan membuat produk fisik seperti poster atau mading.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep kebinekaan, Bhinneka Tunggal Ika, kesetaraan gender, suku, budaya, agama, ras, antargolongan, serta pentingnya toleransi dan persatuan.
 - **Prosedural:** Memahami langkah-langkah menjaga kerukunan dalam keberagaman, cara melestarikan tradisi dan budaya lokal, serta mempraktikkan cara berdiskusi dan presentasi yang efektif.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan

karena peserta didik setiap hari berinteraksi dalam masyarakat yang majemuk. Pemahaman ini membekali mereka untuk bersikap toleran, menghargai perbedaan, dan mencegah konflik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Beberapa konsep mungkin bersifat abstrak, namun akan dikontekstualisasikan melalui contoh-contoh nyata, studi kasus, dan kegiatan yang dekat dengan kehidupan peserta didik.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep kebinekaan pada lingkup terdekat (gender), kemudian meluas ke lingkup yang lebih besar (suku, budaya, agama, ras), dan diakhiri dengan internalisasi dan penerapan nilai-nilai kebinekaan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa keberagaman adalah anugerah Tuhan yang harus disyukuri dengan cara saling menghormati dan menjaga kerukunan antarumat beragama.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis isu-isu terkait kesetaraan gender, penyebab konflik SARA, dan memberikan argumen yang logis saat berdiskusi untuk mencari solusi dalam menjaga kebinekaan.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan karya berupa poster, slogan, atau presentasi digital untuk mengampanyekan pentingnya persatuan dalam keberagaman. Menampilkan kreativitas dalam bermain peran, menyanyi, dan menari.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas, berdiskusi, dan mempersiapkan presentasi. Rasa kebersamaan dibangun tanpa memandang perbedaan latar belakang.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas-tugas individu, menuliskan refleksi pribadi, dan berani mengemukakan pendapat pribadi yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan empati dan kepedulian terhadap teman yang berbeda suku, agama, atau ras, serta aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghargai keberagaman sebagai ciptaan Tuhan dan menjaga hubungan baik dengan sesama.
- **Kewargaan:** Memahami perannya sebagai warga negara dalam masyarakat yang beragam dan berpartisipasi aktif menjaga keutuhan NKRI.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis informasi secara objektif dan memberikan solusi atas permasalahan sosial terkait keberagaman.
- **Kreativitas:** Mampu menghasilkan gagasan dan karya orisinal untuk mempromosikan nilai-nilai kebinekaan.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain yang memiliki latar belakang berbeda untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya serta

mampu mengambil inisiatif.

- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan membangun hubungan sosial yang positif dan terhindar dari stres akibat konflik atau perundungan berbasis SARA.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, ide, dan informasi secara efektif dan santun dalam berbagai forum (diskusi, presentasi).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 46 TAHUN 2025

Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya:** Mempelajari dan menampilkan lagu, tarian, serta rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari persebaran suku bangsa dan ras di Indonesia serta interaksi sosial dalam masyarakat yang majemuk.
- **Sejarah:** Memahami sejarah terbentuknya keberagaman di Indonesia dan perjuangan para pahlawan dalam menyatukan bangsa.
- **Bahasa Indonesia:** Melatih keterampilan berkomunikasi, berargumentasi, presentasi, dan menulis laporan hasil diskusi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman gender serta upaya membangun kesadaran gender di Indonesia. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan keragaman suku yang ada di Indonesia. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan keragaman budaya (lagu, tarian, tradisi, rumah adat) di Indonesia. (4 JP)
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman agama serta cara menjaga kerukunan antarumat beragama. (4 JP)
- **Pertemuan 9-10:** Peserta didik mampu menjelaskan keragaman ras dan antargolongan serta mengidentifikasi nilai-nilai penting kebinekaan. (4 JP)
- **Pertemuan 11-12:** Peserta didik mampu merefleksikan dan berkontribusi aktif dalam menjaga nilai kebinekaan Indonesia melalui aktivitas dan penilaian sumatif. (4 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Isu-isu toleransi di lingkungan sekitar, peran gender dalam kehidupan sehari-hari, pelestarian budaya lokal di tengah arus globalisasi, interaksi antarsuku di sekolah, dan cara bijak menyikapi perbedaan pendapat di media sosial.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (PjBL), *Cooperative Learning*, *Discovery Learning*.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)

- **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk hadir secara utuh (sadar penuh) dalam setiap kegiatan, mengobservasi keberagaman di sekitarnya, melakukan refleksi diri, dan mendengarkan secara aktif pengalaman teman-temannya.
- **Meaningful Learning:** Pembelajaran dikaitkan langsung dengan pengalaman dan kehidupan nyata peserta didik. Guru selalu mendorong siswa untuk menemukan jawaban dari pertanyaan "Apa Manfaatnya Bagiku?" (AMBAK) dari setiap materi yang dipelajari.
- **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan dan dinamis melalui permainan, lagu, tarian, bermain peran, dan diskusi kelompok yang interaktif untuk menumbuhkan antusiasme belajar.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Ceramah Interaktif, Bermain Peran, Penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi ajar dalam berbagai format: teks (buku siswa, artikel), visual (peta konsep, gambar, video pembelajaran), dan auditori (penjelasan guru).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan fleksibilitas kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok. Guru memberikan bimbingan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok/individu.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya melalui berbagai produk, seperti presentasi lisan, poster, mading, video pendek, atau penampilan seni (lagu/tarian).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan untuk mencari referensi, ruang kelas yang ditata fleksibel untuk kerja kelompok, dan warga sekolah (guru, staf, siswa lain) sebagai subjek pengamatan keberagaman.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang tokoh masyarakat, budayawan, atau tokoh agama sebagai narasumber (opsional) untuk berbagi pengalaman tentang menjaga kerukunan.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform edukasi daring, video dari YouTube, artikel dari portal berita terpercaya, dan media sosial sebagai sumber belajar dan media publikasi karya siswa.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan tempat duduk yang fleksibel untuk memudahkan kerja kelompok.
 - Dinding kelas dimanfaatkan sebagai "dinding karya" untuk memajang hasil kerja siswa (poster, peta konsep).
 - Menyediakan pojok baca dengan buku-buku bertema kebangsaan dan budaya.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group untuk berbagi materi, link video, dan instruksi tugas.
 - Memanfaatkan platform kuis interaktif (Kahoot!, Quizziz) untuk asesmen

formatif.

- Forum diskusi daring untuk melanjutkan pembahasan di luar jam sekolah.

- **Budaya Belajar:**

- Menciptakan suasana kelas yang inklusif, aman, nyaman, dan bebas dari perundungan.
- Membiasakan budaya saling menghargai pendapat, bahkan jika berbeda.
- Merayakan setiap perbedaan sebagai sebuah kekayaan dan kekuatan bersama.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Link video YouTube tentang budaya, sejarah, dan geografi Indonesia; artikel dari situs Kemdikbud atau portal berita nasional.
- **Forum Diskusi Daring:** WhatsApp Group kelas untuk diskusi lanjutan dan koordinasi kelompok.
- **Penilaian Daring:** Google Forms atau Quizziz untuk kuis dan survei pemahaman.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik didorong menggunakan Canva, PowerPoint, atau Google Slides.
- **Media Publikasi Digital:** Karya terbaik siswa (misal: video kampanye toleransi) dapat diunggah di media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1-2 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Keragaman dan Kesetaraan Gender

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa, dan mengajak siswa berdoa.
- **Kondisioning:** Guru mengecek kehadiran dan meminta siswa mempersiapkan diri.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru menampilkan gambar tokoh perempuan dan laki-laki yang inspiratif di Indonesia, lalu bertanya, "Apa persamaan dari semua tokoh ini?"
- **Motivasi (Joyful):** Mengajak siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" untuk membangkitkan semangat persatuan.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keragaman gender dan rencana kegiatan hari ini.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru meminta siswa membaca kisah apersepsi tentang masjid dan gereja yang berdampingan, lalu mengaitkannya dengan konsep menerima perbedaan, termasuk perbedaan gender.
- **Diskusi Terbimbing:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan:
 1. Pengertian gender dan kesetaraan gender menurut pemahaman mereka.
 2. Contoh-contoh ketidaksetaraan gender yang pernah mereka lihat/dengar.
 3. Peran R.A. Kartini dalam memperjuangkan kesetaraan gender.

- **Aktivitas Kelompok (Joyful & Kreatif):** Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya tentang "Cara Memperkuat Kesadaran Gender di Sekolah" pada selembar kertas plano/karton. Mereka boleh menghiasnya agar menarik.
- **Presentasi:** Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan lebih intensif pada kelompok yang kesulitan merumuskan ide. Kelompok yang lebih cepat bisa diminta mencari contoh tokoh perempuan inspiratif lainnya.
 - **Produk:** Kelompok bebas menentukan format hasil diskusi (poin-poin, peta konsep, atau poster sederhana).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Meaningful):** Guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan bertanya, "Apa manfaat yang kalian dapatkan setelah belajar tentang kesetaraan gender hari ini?" (AMBAK).
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan poin-poin penting pembelajaran.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan siswa untuk mengamati peran laki-laki dan perempuan di lingkungan keluarga mereka sebagai persiapan pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3-4 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Keragaman Suku di Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru bertanya, "Siapa yang berasal dari suku yang berbeda dengan mayoritas teman di kelas ini? Apa keunikan dari suku kalian?"
- **Motivasi (Joyful):** Menyerukan yel-yel PPKn untuk membangkitkan semangat.
- **Review & Tujuan:** Guru mereview materi kesetaraan gender dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keragaman suku.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Visual):** Guru menampilkan Peta Konsep Keragaman Suku dan peta persebaran suku-suku di Indonesia.
- **Diskusi Kelompok (Meaningful):** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok besar yang mewakili pulau (Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua & Maluku, Bali & Nusa Tenggara). Setiap kelompok mendiskusikan suku-suku yang ada di wilayahnya.
- **Aktivitas (Kinestetik & Kolaboratif):** Siswa mengerjakan LKPD 2, yaitu mengidentifikasi suku-suku di setiap provinsi dan mengenali suku asal teman-temannya di sekolah.
- **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok "pulau" mempresentasikan beberapa suku unik dari wilayahnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat dapat mencari informasi tambahan

tentang ciri khas (bahasa, rumah adat) dari suku yang mereka bahas.

- Produk: Hasil identifikasi suku bisa disajikan dalam bentuk tabel (sesuai LKPD), peta buatan tangan, atau presentasi digital sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi (Meaningful): Siswa diajak merenung, "Apa yang membuat saya bangga menjadi bagian dari suku saya dan bagian dari Indonesia yang beragam suku?" (AMBAK).
- Rangkuman: Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa keragaman suku adalah kekayaan, bukan pemecah belah.
- Tindak Lanjut: Meminta siswa untuk mencari tahu satu lagu atau tarian dari daerahnya masing-masing untuk pertemuan berikutnya.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5-6 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Keragaman Budaya di Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi (Auditori & Joyful): Guru memutar salah satu lagu daerah yang populer (misal: "Rasa Sayange" atau "Yamko Rambe Yamko") dan mengajak siswa bernyanyi bersama.
- Review & Tujuan: Guru mereview materi keragaman suku dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keragaman budaya.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Eksplorasi Konsep: Guru menampilkan gambar-gambar keragaman budaya (tarian, rumah adat, upacara adat, alat musik tradisional) dan mendiskusikannya.
- Aktivitas Kelompok (Joyful & Kreatif): Sesuai LKPD 3, siswa membentuk kelompok (5-6 orang) untuk berdiskusi dan memilih satu lagu daerah serta satu tarian tradisional yang akan ditampilkan.
- Latihan: Kelompok diberi waktu untuk berlatih menyanyikan lagu dan memeragakan gerakan dasar tarian yang dipilih.
- Penampilan (Kinerja): Setiap kelompok bergiliran maju ke depan kelas untuk menampilkan lagu dan tarian pilihannya dengan percaya diri.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Guru memberikan kebebasan pada kelompok untuk memilih lagu/tarian sesuai kemampuannya. Tidak harus sempurna, yang utama adalah partisipasi dan kegembiraan.
 - Produk: Penampilan bisa sederhana atau menggunakan properti kreatif buatan sendiri. Guru lebih menilai keberanian dan kerja sama tim.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi & Apresiasi (Meaningful): Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok dan bertanya, "Apa perasaan kalian setelah menampilkan budaya dari suatu daerah? Apa manfaatnya bagi kita?".
- Rangkuman: Guru menekankan bahwa budaya adalah identitas bangsa yang harus dilestarikan.
- Tindak Lanjut: Meminta siswa untuk mencari tahu tentang tempat ibadah

agama-agama yang ada di Indonesia.

- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-8 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Keragaman Agama dan Kepercayaan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi (Mindful): Guru menampilkan gambar 6 rumah ibadah resmi di Indonesia dan bertanya, "Apa yang kalian ketahui tentang tempat-tempat ini? Sikap apa yang harus kita tunjukkan?".
- Motivasi (Joyful): Menyanyikan lagu nasional yang bertema persatuan, seperti "Satu Nusa Satu Bangsa".
- Review & Tujuan: Review materi budaya dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keragaman agama.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- Diskusi Terbimbing: Guru memfasilitasi diskusi tentang 6 agama yang diakui di Indonesia beserta hari besar dan kitab sucinya.
- Aktivitas Kelompok (Kolaboratif & Meaningful): Siswa mengerjakan LKPD 4. Dalam kelompok (diusahakan heterogen agamanya jika memungkinkan), mereka mendiskusikan "Bagaimana cara terbaik menjaga kerukunan dalam beragama di sekolah?".
- Berbagi Cerita Inspiratif (Auditori): Setiap kelompok memilih satu kisah keagamaan yang mengajarkan kebaikan dan toleransi (sesuai LKPD 4) untuk diceritakan kembali di depan kelas.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Jika sulit membentuk kelompok heterogen, diskusi bisa fokus pada prinsip-prinsip umum toleransi.
 - Produk: Hasil diskusi bisa berupa poster "Tips Rukun Beragama" atau poin-poin presentasi. Cerita inspiratif bisa disampaikan lisan atau ditulis.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi (Meaningful): Siswa menuliskan satu kalimat komitmen pribadi untuk menghormati teman yang berbeda agama.
- Rangkuman: Guru menguatkan kembali prinsip "Bagiku agamaku, bagimu agamamu" sebagai landasan toleransi.
- Tindak Lanjut: Meminta siswa mengamati keragaman fisik (warna kulit, bentuk rambut) teman-temannya.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 9-10 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Keragaman Ras, Antargolongan, dan Menjaga Nilai Kebinekaan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi: Guru bertanya, "Selain suku dan agama, perbedaan apalagi yang ada di antara kita?". Arahkan jawaban ke perbedaan fisik (ras) dan kegemaran (golongan).

- Review & Tujuan: Review materi keragaman agama dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Eksplorasi Konsep: Guru menjelaskan secara singkat tentang keragaman ras di Indonesia dan konsep keragaman antargolongan (berdasarkan profesi, usia, hobi, dll).
- Aktivitas Kelompok Hobi (Joyful & Kolaboratif): Sesuai LKPD 5, siswa mengidentifikasi hobi teman-teman sekelas. Kemudian, mereka membentuk kelompok berdasarkan hobi yang sama atau serupa.
- Diskusi Kelompok Hobi: Setiap kelompok hobi mendiskusikan kegiatan positif yang bisa mereka lakukan bersama untuk mengembangkan hobi tersebut.
- Diskusi Kelas (Meaningful): Guru memfasilitasi diskusi tentang nilai-nilai penting kebinekaan dan mengapa kita harus menjaganya, mengaitkan dengan semua keragaman yang telah dipelajari.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Siswa yang tidak menemukan kelompok hobi bisa bergabung dengan kelompok terdekat atau membuat kelompok "hobi unik".
 - Produk: Rencana kegiatan kelompok hobi bisa ditulis dalam bentuk sederhana (daftar kegiatan) atau lebih detail (proposal mini).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi (Meaningful): Guru bertanya, "Apa manfaatnya mengetahui dan bekerja sama dengan teman yang memiliki hobi sama atau berbeda?".
- Rangkuman: Menyimpulkan bahwa perbedaan apapun, termasuk ras dan golongan, adalah bagian dari kebinekaan yang harus disikapi dengan positif.
- Tindak Lanjut: Meminta siswa mempersiapkan diri untuk aktivitas bermain peran di pertemuan selanjutnya.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 11-12 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Refleksi dan Penilaian Kompetensi

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Review & Tujuan: Guru mereview secara singkat seluruh topik di Bab 4 (gender, suku, budaya, agama, ras/golongan) dan menyampaikan agenda hari ini yaitu bermain peran dan penilaian.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Bermain Peran "Aku Indonesia" (Kinestetik, Joyful, Kreatif): Sesuai LKPD 6, siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 7 orang. Setiap anggota berperan sebagai perwakilan dari pulau/wilayah besar di Indonesia.
- Penampilan: Setiap kelompok maju dan setiap anggota memperkenalkan "dirinya" (keunikan daerah yang diwakili). Di akhir, mereka bersama-sama berseru "AKU INDONESIA!".
- Refleksi Akhir (Mindful): Siswa diminta menuliskan refleksi pribadi di buku catatan tentang: "Setelah mempelajari seluruh keragaman ini, apa arti Bhinneka Tunggal Ika bagiku sekarang?".

- Asesmen Sumatif (Tes Tertulis): Siswa mengerjakan soal-soal pada bagian Uji Kompetensi untuk mengukur pemahaman akhir mereka terhadap materi Bab 4.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Saat bermain peran, siswa boleh berimprovisasi dengan logat atau properti sederhana.
 - Produk: Refleksi bisa berupa tulisan, puisi singkat, atau gambar.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi Pembelajaran: Guru mengajak siswa merefleksikan seluruh proses belajar di Bab 4.
- Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas partisipasi aktifnya.
- Tindak Lanjut: Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas di bab selanjutnya.
- Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan: "Suku apa saja yang kalian tahu ada di Indonesia?", "Menurut kalian, mengapa orang Indonesia agamanya berbeda-beda?".
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan atau tulisan singkat (2-3 soal) untuk memetakan pengetahuan awal siswa tentang Bhinneka Tunggal Ika.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman, seperti "Bagaimana cara kita menghargai teman yang berbeda agama?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi keaktifan siswa, kemampuan berkolaborasi, dan cara menyampaikan pendapat selama kerja kelompok (menggunakan rubrik observasi).
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 1-6) yang dikerjakan selama proses pembelajaran. Contoh pertanyaan:
 - Bagaimana cara meningkatkan kesadaran gender di kalangan siswa? (LKPD 1)
 - Sebutkan suku-suku yang ada di provinsimu! (LKPD 2)
- **Observasi:** Pengamatan sikap (gotong royong, bernalar kritis, kreatif) dan keterampilan (komunikasi, presentasi) siswa selama pembelajaran.
- **Produk (Proses):** Menilai proses dan hasil kerja kelompok dalam membuat poster/peta konsep di kertas plano.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster/Presentasi:** Penilaian terhadap hasil akhir diskusi kelompok tentang "Menjaga Kebinekaan Beragama" (LKPD 4).
 - **Video/Dokumentasi:** Penilaian terhadap video (jika ada) saat kelompok menampilkan lagu dan tarian daerah.
- **Praktik (Kinerja):**

- **Penampilan Seni:** Menilai penampilan kelompok dalam menyanyikan lagu daerah dan memeragakan tarian tradisional (LKPD 3) menggunakan rubrik penilaian praktik.
- **Bermain Peran:** Menilai kemampuan siswa dalam memerankan berbagai suku dan menyampaikan pesan persatuan dalam kegiatan "Aku Indonesia" (LKPD 6).
- **Tes Tertulis:** Tes di akhir bab (bisa berupa esai singkat atau pilihan ganda) untuk mengukur pemahaman konseptual siswa terhadap seluruh materi kebinekaan Indonesia, mengacu pada soal-soal di bagian **Uji Kompetensi**.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.